

**THE ROLE OF COOPERATIVE PRINCIPLE IN THE
CREATION OF NARRATIVE JOKES IN *JOKELOPEDIA: THE
BIGGEST, BEST, SILLIEST, DUMBEST, JOKE BOOK EVER!***

THESIS

**BY
ODYSIUS BIO TEMARA
NIM 105110100111008**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

**THE ROLE OF COOPERATIVE PRINCIPLE IN THE
CREATION OF NARRATIVE JOKES IN *JOKELOEDIA: THE
BIGGEST, BEST, SILLIEST, DUMBEST, JOKE BOOK EVER!***

THESIS

**Presented to
Universitas Brawijaya
in partial fulfillment of the requirements
for the degree of *Sarjana Sastra***

**BY
ODYSIUS BIO TEMARA
NIM 105110100111008**

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRACT

Temara, Odysius Bio. 2014. **The Role of Cooperative Principle in the Creation of Narrative Jokes in *Jokelopedia: The Biggest, Best, Silliest, Dumbest, Joke Book Ever!***. Study Program of English, Universitas Brawijaya. Supervisor: Indah Winarni; Co-supervisor: Ida Puji Lestari.

Keywords: Cooperative Principle, Conversational Maxims, Humor, Jokelopedia.

In human communication, the participants must speak cooperatively to be understood in a particular way. The cooperative principle, along with the four conversational maxims, describes how effective and efficient communication in conversation is achieved. However, comedians often purposefully flouted these maxims for the humorous effect of their story. The writer conducted a study about the role of cooperative principle, more specifically, the flouting of conversational maxims in the creation of humor in narrative jokes in *Jokelopedia: The Biggest, Best, Silliest, Dumbest, Joke Book Ever!*. This study aims at finding out the flouted maxims in the narrative jokes, the implicature in the narrative jokes, and how the implicature is expected to create humorous effect in the narrative jokes.

This study focuses on the flouting of conversational maxims in three chapters with the most number of narrative jokes in *Jokelopedia*. This study uses qualitative approach in relation to the use of clear and systematic description about the phenomena being studied. Descriptive study in textual analysis is applied in this study to analyze the narrative jokes in the book.

This study reveals that all conversational maxims are flouted in order to create humorous effect in the narrative jokes. From 40 narratives analyzed by the researcher, maxim of relation is the mostly flouted maxim with 15 occurrences. The maxim of quantity is the second with 10 occurrences. Then, the maxim of quality and manner are the least flouted maxims with 9 and 6 occurrences. These flouting of conversational maxims gives access to hidden meanings called implicature with which humorous effect is generated. Mostly, the implicature is expected to create humorous effect by showing a contrast between the development of the reader's expectation and the fact in the story, or by showing the foolish or inappropriate behavior of the characters.

The conclusion of the study shows that humor can be invoked by the flouting of conversational maxims. In addition, the emergence of the humor caused by the flouting of maxims also depends on the interpretation of the readers and their encyclopedic knowledge. The writer suggests future researchers to use other theories such as Leech's politeness principle or Sperber & Wilson's relevance theory, to find other materials such as visual and auditory media as the source of data, and to analyze the humorous effect which is not caused by the flouting of conversational maxims.

ABSTRAK

Temara, Odysius Bio. 2014. **Peranan Prinsip Kerjasama Dalam Pembentukan Lelucon Naratif di *Jokelopedia: The Biggest, Best, Silliest, Dumbest, Joke Book Ever!***. Program Studi Sastra Inggris, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (I) Indah Winarni (II) Ida Puji Lestari.

Kata Kunci: Prinsip Kerjasama, Maksim Percakapan, Humor, Jokelopedia.

Dalam komunikasi manusia, setiap orang harus bekerjasama agar dapat saling dipahami. Prinsip kerjasama, bersama dengan keempat maksim percakapan, menjelaskan bagaimana komunikasi yang efektif dan efisien dalam percakapan bisa tercapai. Akan tetapi, pelawak seringkali melanggar maksim percakapan untuk menciptakan kelucuan dalam cerita mereka. Penulis mengadakan studi tentang peranan prinsip kerjasama, secara spesifik, pelanggaran maksim percakapan dalam penciptaan humor pada lelucon naratif di *Jokelopedia: The Biggest, Best, Silliest, Dumbest, Joke Book Ever!*. Studi ini bertujuan untuk mencari tahu maksim mana yang dilanggar dalam lelucon naratif, apa implikatur dari lelucon naratif, dan bagaimana implikatur tersebut bisa menimbulkan kelucuan dalam lelucon naratif.

Studi ini berfokus pada pelanggaran maksim percakapan pada tiga bab yang memuat paling banyak lelucon naratif dalam buku *Jokelopedia*. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan fenomena yang dipelajari dengan jelas dan sistematis. Studi deskripsi secara tekstual digunakan untuk menganalisis lelucon naratif yang terdapat di dalam buku.

Hasil studi menunjukkan bahwa semua maksim percakapan bisa dilanggar untuk menciptakan kelucuan dalam lelucon naratif. Dari 40 lelucon naratif yang dianalisa oleh penulis, maksim relevansi merupakan yang paling sering dilanggar dengan 15 kemunculan. Maksim kuantitas merupakan maksim kedua yang paling sering dilanggar dengan 10 kemunculan. Kemudian maksim kualitas dan pelaksanaan merupakan dua maksim yang tidak begitu banyak dilanggar dengan 9 dan 6 kemunculan. Pelanggaran maksim percakapan ini menciptakan implikatur yang dapat menciptakan kelucuan pada lelucon naratif dalam buku. Kebanyakan, implikatur diharapkan dapat menimbulkan kelucuan dengan menunjukkan kontras antara dugaan pembaca dengan kenyataan dalam cerita, atau dengan menunjukkan kekonyolan tingkah laku dari para karakter.

Kesimpulan studi menunjukkan bahwa humor dapat diciptakan dengan pelanggaran maksim percakapan. Selain itu, munculnya humor dari pelanggaran maksim percakapan juga bergantung pada interpretasi dari pembaca dan pengetahuan ensiklopedis mereka. Penulis menyarankan para peneliti selanjutnya untuk menggunakan teori lain seperti teori prinsip kesantunan oleh Leech atau teori relevansi oleh Sperber & Wilson, mencari bahan – bahan lain seperti media visual dan pendengaran sebagai sumber data, serta menganalisa efek humor yang tidak disebabkan oleh pelanggaran maksim percakapan.

REFERENCES

- Abidah. (2013). *The Flouting Maxims in "The Lorax" Movie Script*. Malang: Unpublished Thesis. University of Brawijaya.
- Ary, D., et al. (2002). *Introduction to Research in Education – 6th Edition*. Belmont, CA: Cengage Learning.
- Attardo, S. (1994). *Linguistic Theories of Humor*. Berlin: Walter de Gruyter & Co.
- Blank, E. et al. (2000). *Jokelopedia, Third Edition: The Biggest, Best, Silliest, Dumbest Joke Book Ever!*. New York: Workman Publishing.
- Grice, H.P. (1975). *Logic and Conversation*. In P. Cole & J. L. Morgan (Eds.), *Syntax and Semantics Volume 3: Speech Acts*. New York : Academic Press, 41-58.
- Grundy, P. (2000). *Doing Pragmatics*. New York: Oxford University Press.
- Karthik, Deep S. (2013). Pragmatics and Language Communication. *The Criterion – An International Journal in English, Vol. 4, Issue-3, 1-9*.
- Mey, Jacob L. (2001). *Pragmatics: An Introduction 2nd edition*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Neuliep, James W. (2011). *Intercultural Communication: A Contextual Approach 5th edition*. London: SAGE Publications.
- Nurhayati, Y. (2013). *Humorous Effect Caused by Flouting Maxims in the TV Series "How I Met Your Mother."* Malang: Unpublished Thesis. University of Brawijaya.

- Pan, W. (2012). Linguistic Basis of Humor in Uses of Grice's Cooperative Principle. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, Vol. 1, No. 6, 20-25.
- Pham, D.T. (2010). The Cooperative Principle: Does Grice's Framework Fit Vietnamese Language Culture?. *Journal of Linguistics and Language Teaching*, Vol. 1, Issue 2, 197-219.
- Pragmatics*. (2002). Retrived February 22, 2014, from <http://www.unc.edu/~gerfen/Ling30Sp2002/pragmatics.htm>.
- Song, Lichao. (2010). The Role of Context in Discourse Analysis. *Journal of Language Teaching and Research*, Vol. 1, No. 6, 876-879.
- Widdowson, H. (2007). *Discourse Analysis*. New York: Oxford University Press.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. New York: Oxford University Press.
- Yule, G. (2010). *The Study of Language: Fourth Edition*. New York: Cambridge University Press.